

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris tentang pengaruh pendekatan *cooperative learning* tipe *think, pair, and share* terhadap hasil belajar PKn pada siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri di Wilayah Gugus V Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Kelapadua 01 Pagi yang berlokasi di Kelurahan Kelapa Dua, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II tahun pelajaran 2011/2012. Penelitian dilakukan selama empat bulan yakni Maret 2012 dan berakhir pada bulan Juni 2012.

C. Metode dan Desain penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah eksperimen, yaitu sebuah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh

perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.¹ Penelitian ini dilaksanakan menggunakan kelompok yang terdiri atas dua kelompok yang sama atau homogen. Kelompok pertama adalah kelompok eksperimen, yaitu kelompok yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *think, pair, and share*. Kelompok kedua adalah kelompok kontrol/ pengendali yang diajarkan dengan menggunakan pendekatan konvensional.

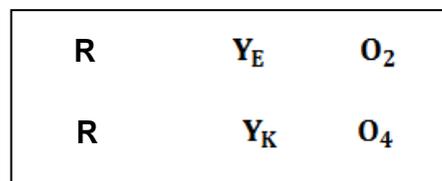
Penelitian eksperimen bertujuan untuk menilai pengaruh suatu perlakuan atau tindakan pendidikan terhadap tingkah laku siswa atau menguji hipotesis tentang ada tidaknya pengaruh tindakan bila dibandingkan dengan tindakan yang lain. Berdasarkan hal tersebut maka tujuan umum penelitian eksperimen adalah untuk meneliti pengaruh dari suatu perlakuan terhadap gejala suatu kelompok tertentu dibanding dengan kelompok lain yang menggunakan perlakuan yang beda. Misalnya, suatu eksperimen dimaksudkan untuk menilai atau membuktikan pengaruh perlakuan (pembelajaran menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *think, pair, and share*) terhadap hasil belajar siswa Sekolah Dasar.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah *Posttest-Only Control Design*. Desain penelitian ini mengelompokkan subjek secara

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 107

acak/ *random* (R), adanya *posttest* kelompok eksperimen (O_2), dan adanya *posttest* kelompok kontrol (O_4). Kelompok eksperimen memperoleh *treatment* dengan pendekatan *cooperative learning* tipe *think, pair, and share* (Y_E) sedangkan kelompok kontrol memperoleh *treatment* dengan pendekatan konvensional (Y_K). Desain ini digambarkan sebagai berikut:²



Gambar 1. *Posttest-Only Control Design*

Baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol mempunyai kemampuan yang setara, diajar oleh guru yang sama, materi yang diberikan selama penelitian juga sama. Perbedaannya hanya kepada *treatment* atau perlakuan penelitian, yaitu perbedaan pendekatan pembelajarannya.

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas semua nilai yang mungkin, baik hasil menghitung maupun pengukuran, kuantitatif ataupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekumpulan obyek yang lengkap dan jelas.³

² *Ibid.*, h. 112

³ Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung: Tarsito, 2002), h. 161

Populasi target dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V SD Negeri di Wilayah Gugus V Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat, yang terdiri dari SDN Kelapadua 01 Pagi, SDN Kelapadua 02 Pagi, SDN Kelapadua 03 Pagi, SDN Kelapadua 04 Pagi, SDN Kelapadua 05 Pagi, dan SDN Kelapadua 06 Pagi. Adapun Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas V di Sekolah Dasar yang memiliki kelas V paralel di Wilayah Gugus V Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat. Sekolah yang memiliki kelas paralel yaitu SDN Kelapadua 01 Pagi, SDN Kelapadua 03 Pagi, dan SDN Kelapadua 04 Pagi.

2. Sampel

Dalam penelitian memerlukan data dari berbagai sumber yang dapat dipercaya, agar data dan informasi tersebut dapat digunakan untuk menjawab masalah penelitian. Data dan informasi tersebut adalah data empiris, yaitu data lapangan atau data yang terjadi sebagaimana adanya. Data tersebut harus jelas sumbernya. Sumber data atau informasi itulah yang biasa disebut dengan sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.⁴

⁴ Sugiyono, *op.cit*, h.132

Dalam penelitian ini terdapat populasi yang homogen, maka untuk mendapatkan sampel yang representatif digunakan teknik *Simple Random Sampling*. Teknik *simple random sampling* merupakan cara pengambilan sampel dengan cara memilih salah satu atau beberapa kelompok secara acak sebagai sampel dengan cara pengundian. Dari hasil pengundian yang dilakukan di SD Negeri yang ada di Wilayah Gugus V Kecamatan Kebon Jeruk diperoleh kelas V-A sebagai kelas kontrol dan kelas V-B sebagai kelas eksperimen. Dari masing-masing kelompok ini dipilih sebanyak 30 orang siswa menggunakan teknik *simple random sampling*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah ujian atau tes (*test*) yang dilakukan setelah materi pembelajaran diberikan dengan menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *think, pair, and share*.

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Kerlinger variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik

kesimpulannya.⁵ Variabel dalam penelitian merupakan pertanyaan tentang apa yang diteliti.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas atau *independent variable* (X), dan variabel terikat atau *dependent variable* (Y).⁶ Dalam hal ini variabel (X) yang mempengaruhi adalah pendekatan *cooperative learning* tipe *think, pair, and share* sedangkan variabel (Y) yang merupakan variabel akibat atau yang dipengaruhi yaitu hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan tentang menghargai dan menaati keputusan bersama.

2. Instrumen Penelitian

a. Definisi Konseptual Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

Secara konseptual hasil belajar PKn adalah segala ilmu pengetahuan yang telah diperoleh siswa baik adanya perubahan sikap dan peningkatan kemampuan serta keterampilan siswa setelah menerima atau menyelesaikan pengalaman belajar dan memiliki arti yang sangat penting guna menjadikan siswa sebagai warga negara yang berkarakter dalam bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 3

⁶ *Ibid.*, h. 4

b. Definisi Operasional Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan

Hasil belajar PKn dapat diketahui dengan melakukan tes sebagai tolak ukur. Tes tersebut berbentuk pilihan ganda dengan empat pilihan jawaban yaitu: a, b, c, dan d sebanyak 30 butir soal. Untuk jawaban benar diberi skor satu dan untuk jawaban salah diberi skor nol.

Pilihan jawaban yang dibuat pada soal terdiri dari empat pilihan yaitu: a, b, c, dan d. Diantara keempat pilihan jawaban tersebut terdapat satu jawaban yang benar dan tiga jawaban lainnya sebagai pengecoh. Hasil belajar dilakukan dengan menggunakan ranah kognitif yang difokuskan pada aspek mengingat (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), dan menganalisis (C4) tentang materi “Menghargai dan Menaati Keputusan Bersama”, di kelas V Sekolah Dasar semester II. Butir soal yang diberikan mengacu pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Sedangkan rentang skor yang digunakan adalah 0 sampai 100 sehingga apabila seorang siswa menjawab sebanyak B butir dengan benar dari 30 butir soal yang diujikan, maka skor yang diperoleh adalah:⁷

$$Y = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan:

Y = Skor yang diperoleh siswa

⁷ Mimin Haryati, *Model & Teknik Penilaian Pada Tingkat Satuan Pendidikan* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), h. 87

B = Jumlah butir soal yang dijawab dengan benar

N = Jumlah butir soal yang diujikan

Adapun kisi-kisi instrumen hasil belajar PKn siswa untuk kelas V SD adalah sebagai berikut.

Tabel 1
Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar PKn

No.	Kompetensi Dasar	Indikator	Aspek yang Dinilai				Jumlah
			C1	C2	C3	C4	
1	4.1 Mengenal bentuk-bentuk keputusan bersama.	4.1.1 Menjelaskan arti keputusan bersama	1, 2	10			3
		4.1.2 Menyebutkan bentuk-bentuk keputusan bersama	3	5, 9			3
		4.1.3 Menjelaskan manfaat penggunaan asas kekeluargaan dalam mengambil keputusan.	4, 6				2

		4.1.4 Mengidentifikasi nilai yang terkandung dalam keputusan bersama	7	23			2
2	4.2 Mematuhi keputusan bersama.	4.2.1 Menjelaskan manfaat pengambilan keputusan dengan musyawarah	22	12, 17, 20	19	25	6
		4.2.2 Menyebutkan hal-hal yang harus diperhatikan saat pengambilan keputusan	30	16, 18,	11, 26	29	6
		4.2.3 Menunjukkan sikap yang tepat terhadap keputusan bersama	13, 21	8, 24,	14, 28	15, 27	8
	Jumlah		10	11	5	4	30

3. Hasil Uji Coba Instrumen

Untuk menguji tingkat keterpercayaan dan keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian ini dilakukan pengujian dengan menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

Instrumen pembelajaran PKn sebelum digunakan untuk menjaring data penelitian diujicobakan dahulu pada anggota populasi yang bukan

sampel. Ujicoba akan dilaksanakan di SDN Kelapadua 02 Pagi, dengan jumlah 30 orang siswa. Hari Selasa pertama pada tanggal 17 April 2012 dilakukan ujicoba instrumen untuk mengetahui manakah pertanyaan-pertanyaan yang valid dan drop. Sedangkan hari selasa kedua pada tanggal 24 April 2012 dilakukan untuk mengetahui hasil belajar PKn siswa kelas V setelah ujicoba instrumen validitas diselesaikan.

a. Pengujian Validitas

Validitas butir soal untuk hasil belajar PKn yang berbentuk pilihan ganda diuji dengan menggunakan rumus Korelasi Poin Biserial (γ_{pbi}).⁸

$$\gamma_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan :

γ_{pbi} : koefisien korelasi biserial

M_p : rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya

M_t : rerata skor total

S_t : standar deviasi dari skor total

p : proporsi siswa yang menjawab benar

$$p = \frac{\text{banyaknya siswa yang menjawab benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}}$$

q : proporsi siswa yang menjawab salah

$$(q = 1 - p)$$

⁸ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 79

Nilai r_{pbi} yang diperoleh dari perhitungan selanjutnya dikonsultasikan dengan r_{tabel} *product moment*, dimana nilai r tabel pada signifikansi $\alpha = 0,05$. Kriterianya adalah jika $r_{pbi} > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid. Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya bahwa jumlah responden uji coba ini adalah 30 siswa. Oleh sebab itu maka, r_{tabel} yang dijadikan kriteria adalah 0.361. Syarat butir soal dikatakan valid adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir soal dinyatakan drop atau tidak valid. Butir soal yang valid akan diberikan pada sampel dalam penelitian ini. Sedangkan butir soal yang drop atau tidak valid tidak akan dimasukkan dalam instrumen. Berdasarkan perhitungan validitas diperoleh data dari 30 butir soal, 4 butir soal dianggap drop yaitu 2, 6, 14, 22. Soal yang dianggap valid yaitu 1, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 26, 27, 28, 29, 30.⁹

b. Perhitungan Reliabilitas

Reliabilitas adalah kestabilan butir soal yang diperoleh ketika diuji ulang dengan tes yang sama pada situasi yang berbeda atau dari satu pengukuran ke pengukuran lainnya.¹⁰ Instrumen yang reliabel berarti apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Rumus yang digunakan untuk menghitung

⁹ Perhitungan lengkap pada lampiran 6 - 8

¹⁰ Sugiyono, *op.cit*, h. 354

reliabilitas pada penelitian ini adalah rumus dari Kuder dan Richardson, yaitu:¹¹

$$\text{Rumus KR-20 : } R_{11} = \left[\frac{K}{k - 1} \right] \left[\frac{S^2 - \sum_{pq}}{S^2} \right]$$

Keterangan:

R_{11} = reliabilitas tes secara keseluruhan

p = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ($q = 1 - p$)

\sum_{pq} = jumlah hasil perkalian antara p dan q

k = banyaknya item

S = standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Metode KR-20 ini berguna untuk mengetahui reliabilitas dari seluruh tes untuk item pertanyaan yang menggunakan jawab benar atau salah. Skor yang digunakan dalam instrumen menghasilkan skor dikotomi yaitu apabila benar bernilai = 1 jika salah bernilai = 0.

Tabel 2
Kriteria Nilai r ¹²

Interval Koefisien	Kriteria
0.800 – 1.000	Tinggi
0.600 – 0.799	Cukup
0.400 – 0.599	Agak rendah
0.200 – 0.399	Rendah
0.000 – 0.199	Sangat rendah

Berdasarkan perhitungan reliabilitas, diperoleh R_{11} (0,8241)¹³ yang termasuk dalam kategori 0,800 – 1.000. Dengan demikian instrumen memiliki realibibilitas yang tinggi.

¹¹ Ibid., h. 359

¹² Ibid., p. 231

c. Instrumen Final

Berdasarkan hasil penilaian oleh ahli terhadap instrumen hasil belajar PKn siswa yang berbentuk tes pilihan ganda, dari 30 butir soal yang diajukan diperoleh 26 butir instrumen yang valid dan 4 butir pernyataan yang tidak valid atau drop. Keempat butir pernyataan yang tidak valid tersebut dinilai kurang sesuai karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ sedangkan syarat butir soal dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0.05$. Butir soal yang valid akan diberikan pada sampel dalam penelitian ini. Sedangkan butir soal yang drop atau tidak valid tidak akan dimasukkan dalam instrumen penelitian.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Persyaratan Analisis

Uji persyaratan analisis merupakan prosedur sebuah penelitian yang digunakan untuk memproses data agar data mempunyai makna untuk menjawab masalah dalam penelitian ini dan menguji hipotesis. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis dengan statistik deskriptif dan inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui kecenderungan pemusatan data (*mean*, *median*, dan *modus*), kecenderungan penyebaran data (rentangan dan simpangan baku) serta pembuatan tabel frekuensi dan diagram histogram. Sedangkan statistik inferensial digunakan untuk menguji

¹³ Perhitungan lengkap dapat dilihat pada lampiran 9

hipotesis dan membuat generalisasi. Adapun persyaratan analisis yang harus dipenuhi adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Lilliefors. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data populasi berdistribusi normal atau tidak berdasarkan data yang diperoleh. Langkah-langkah untuk melakukan uji normalitas dengan uji Lilliefors, adalah sebagai berikut:

- 1) Urutkan data sampel dari yang kecil ke besar dan tentukan frekuensi setiap data.
- 2) Tentukan nilai Z
- 3) Tentukan besar peluang masing-masing Z berdasarkan table Z yang disebut $F(Z)$.
- 4) Hitung frekuensi kumulatif dari masing-masing nilai Z yang disebut $S(Z)$.
- 5) Tentukan nilai $Lo = F(Z) - S(Z)$ kemudian nilai yang terbesar merupakan Lo hitung.
- 6) Tentukan Lt tabel dari table Lilliefors.
- 7) Kriteria: Lo hitung $<$ Lt tabel maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji F. Uji F ini dilakukan untuk mengetahui apakah data memiliki varian yang homogen atau tidak. Langkah-langkah untuk melakukan uji homogenitas dengan uji F, adalah sebagai berikut:

1) Menentukan hipotesis

- $H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$
- $H_0 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$

2) Mencari F hitung dengan rumus:

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

3) Tentukan taraf signikan (α) = 0,05

4) Hitung F tabel dengan rumus:

$$F \text{ table} = \alpha \text{ (dk varian terbesar} - 1, \text{dk varian terkecil} - 1)$$

5) Kriteria pengujian H_0 : Jika F hitung \leq F tabel maka H_0 diterima

2. Analisis Data

Setelah data diuji normalitas dan homogenitasnya maka selanjutnya data dianalisis dengan menggunakan Uji-t, dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

S_1 = varian kelompok eksperimen

S_2 = varian kelompok kontrol

n_1 = jumlah kelompok eksperimen

n_2 = jumlah kelompok kontrol

Kriteria pengujian alternatif (H_1) diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti pendekatan *cooperative learning* tipe *think, pair, and share* berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan tentang keputusan bersama dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka (H_1) ditolak, berarti pendekatan *cooperative learning* tipe *think, pair, and share* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan tentang keputusan bersama.

G. Hipotesis Statistik

Berdasarkan kriteria pengujian dalam penelitian, kesimpulan sementara dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 > \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : hipotesis nol, menyatakan bahwa hasil belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada siswa kelas V SD yang belajar menggunakan pendekatan konvensional lebih tinggi atau sama dengan siswa yang belajar menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *think, pair, and share*.

- H_1 : hipotesis penelitian, menyatakan bahwa hasil belajar siswa kelas V SD yang belajar menggunakan pendekatan konvensional lebih rendah dari siswa yang belajar menggunakan pendekatan *cooperative learning* tipe *think, pair, and share*.
- μ_1 : rerata nilai hasil *post test* siswa setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan pendekatan *cooperative learning* tipe *think, pair, and share*..
- μ_2 : rerata nilai hasil *post test* siswa yang belajar menggunakan pendekatan konvensional.